

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berpedoman pada temuan penelitian di Bab sebelumnya bisa disimpulkan bahwa:

1. Upaya madrasah dalam membentuk kepribadian disiplin siswa di MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dioperasionalkan dengan baik. Selain dengan interaksi, wujud koordinasi pengajar bimbingan konseling dan pengajar pendidikan agama Islam di MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar juga dioperasionalkan melalui pengajaran karakter. Pengajar pendidikan agama Islam juga kerap kali memberikan bantuan bagi pengajar bimbingan konseling saat menuntaskan persoalan siswa.
2. Beragam faktor yang berdampak dalam terbentuknya karakter disiplin peserta didik pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yakni terdapat sejumlah siswa yang terbukti telah berbuat hal yang dikategorikan sebagai kenakalan di lembaga pengajaran. Tindakan itu bisa berlangsung karena orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Ada yang disebabkan karena sibuk bekerja, dan ada pula karena siswa sendiri yang dengan sengaja tidak mengindahkan nasehat dari orang tua ataupun pengajar, wawasan yang minim akan dampak negatif dari perilaku yang kurang baik, dan faktor lingkungan akibat interaksi dengan teman yang memiliki tingkah laku nakal.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, bisa direkomendasikan sejumlah saran yaitu:

1. Hendaknya upaya membangun karakter disiplin pada siswa tak Cuma operasionalkan oleh pengajar Bimbingan Konseling dan pengajar Akidah Akhlak, tetapi dioperasionalkan oleh para pengajar bidang studi lain di lembaga pengajaran tersebut.
2. Pengajar selaku pihak paling terdepan yang menduduki posisi utama di lingkungan lembaga pengajaran harus mampu menjadi *uswatun hasanah* atau suri teladan yang sempurna bagi siswa, baik dalam lingkup lembaga pengajaran ataupun di luar lembaga pengajaran.
3. Orang tua selaku wali siswa harus menunjukkan perilaku lebih bijaksana saat memberikan pembimbingan kepada anaknya, lebih perhatian pada pergaulan anak dan lainnya, tujuannya adalah agar si anak mampu bertransformasi sehingga peserta didik menjadi individu dengan kepribadian yang sempurna.